

**ANALISIS DIMENSI KETERAMPILAN SOSIAL  
KORBAN *BULLYING* DI SMP NEGERI 9  
PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh

**Futri Dahniar**

**NIM 06071381419042**

**Program Studi Bimbingan dan Konseling**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2018**

**ANALISIS DIMENSI KETERAMPILAN SOSIAL KORBAN *BULLYING*  
DI SMP NEGERI 9 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Oleh**

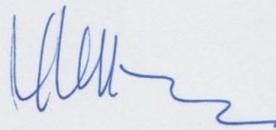
**Futri Dahniar**

**NIM 06071381419042**

**Program Studi Bimbingan dan Konseling**

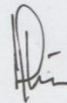
**Mengesahkan:**

**Pembimbing 1,**



**Dr. Yosef, M.A.  
NIP 196203231988031005**

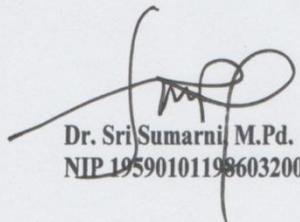
**Pembimbing 2,**



**Dra. Harlina, M.Sc.  
NIP 195904251987032001**

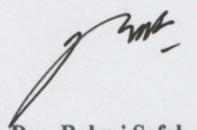
**Mengetahui:**

**Ketua Jurusan,**



**Dr. Sri Sumarni, M.Pd.  
NIP 195901011986032001**

**Ketua Program Studi,**



**Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.  
NIP 195902201986112001**

**ANALISIS DIMENSI KETERAMPILAN SOSIAL KORBAN BULLYING  
DI SMP NEGERI 9 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

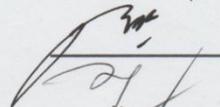
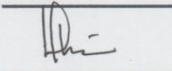
Oleh  
Futri Dahniar  
NIM 06071381419042

Telah diujikan dan lulus pada :

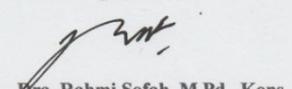
Hari : Selasa  
Tanggal : 27 Maret 2018

**TIM PENGUJI**

1. Ketua : Dr. Yosef, M.A.
2. Sekretaris : Dra. Harlina, M.Sc.
3. Anggota : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.
4. Anggota : Drs. Imron A. Hakim, M.S.
5. Anggota : Drs. Syarifuddin Gani, M.Si., Kons.



Palembang, 28 Maret 2018  
Mengetahui,  
Ketua Program Studi,



Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.  
NIP 195902201986112001

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Dahniar

NIM : 06071381419042

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Dimensi Keterampilan Sosial Korban *Bullying* di SMP Negeri 9 Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Maret 2018  
Yang membuat pernyataan,

  
Putri Dahniar  
NIM 06071381419042

## **PRAKATA**

Skripsi dengan judul “Analisis Dimensi Keterampilan Sosial Korban *Bullying* di SMP Negeri 9 Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bpk Dr. Yosef, M.A. dan Ibu Dra. Harlina, M.Sc. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A.,Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan, Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons., Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada dosen penguji yaitu Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd.Kons, Bpk Drs.Syarifuddin, M.Si.Kons dan Bpk Drs. Imron A.Hakim M.S yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti pendidikan, serta Ibu Hj. Hastia, S.Pd., M.Si. selaku Kepala SMP Negeri 6 Palembang, Wakil Kurikulum dan Wali Kelas VIII 2 dan VIII 6 di SMP Negeri 9 Palembang yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, Maret 2018  
Penulis,

Futri Dahniar

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bismillahirrohmanirrohim.....*

*Segala Puji Syukur Bagi Allah yang telah meridhoi semua perjalanan kuliah dari awal hingga akhir, dan atas izin-Nya lah skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, Shalawat serta salam saya curahkan kepada Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam. Dengan penuh rasa syukur, hormat, cinta, kasih, dan sayang saya persembahkan skripsi ini teruntuk:*

- ❖ *Kedua orang tuaku, Ayahanda Edy Marsup dan Ibunda Sumanti terimakasih atas kepercayaan dan kasih sayang yang telah kalian berikan kepadaku selama ini. Kalian selalu memberikan yang terbaik untuk ku sedari kecil hingga sekarang dan senantiasa mendoakan dalam setiap langkahku.*
- ❖ *Adikku tersayang Rahmat dan Aida Maharani, terimakasih karena selalu memotivasi, semoga nanti kalian pun dapat mewujudkan cita-cita kalian.*
- ❖ *Keluarga besar kami yang tidak dapat kusebutkan satu persatu, terimakasih untuk semangat, nasihat, dan doanya.*
- ❖ *Dosen Pembimbing Bpk Dr. Yosef, M.A dan Ibu Dra. Harlina, M.Sc, terimakasih telah membimbing hingga skripsi ini selesai.*
- ❖ *Seluruh Dosen FKIP prodi Bimbingan dan Konseling (Ibu Rahmi, Pak Imron, Pak Syarif, Pak Sigit, Ibu Rani, Ibu Ratna, dan Ibu Risma) terimakasih untuk ilmu dan motivasi yang selalu diberikan.*
- ❖ *Mbak Riensih selaku admin Prodi Bimbingan dan Konseling yang selalu sabar dan membantu proses akademik selama pembuatan skripsi.*
- ❖ *Sahabat-sahabatku tersayang di tanah perantauan (Ummi Mareta Sari, Anis Fadhilah, Della Berlianti, Irma Suryani, Suci Mentari, Efi Novitasari, dan Eka Wahyuni) bagiku kalian adalah keluarga dan kalianlah pelengkap perjalananku selama kurang lebih 4 tahun ini.*
- ❖ *Teman-teman seperjuangan (M.Andika Ardiansyah, Uda Agung Pratama Zulmi, Andriani Mardalena, Lia Rizqi Pratiwi, Fatiah Qonita, Fitri Afra Nurhuda, Yogi Purwanda, Annisa Karina, dan Uly Permata Sari)*

- ❖ *Mbak Tiara Wulandari S.Pd, Mbak Yuni Hartati Calon S.Pd, dan Mbak Fenty Andani S.Pd, terimakasih karena sudah menjadi tempatku bertanya dan meminta saran.*
- ❖ *Keluarga besar SMP Negeri 9 Palembang, terutama dan terkhusus untuk Ayu Devina.*
- ❖ *Adik-adik BK 15 Palembang Firda, Nofha, Tri Septiana, Ima, Milla, Via, Diana, dan Yonada*
- ❖ *Teman-teman seperjuanganku seluruh mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2014 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas persaudaraan serta canda tawa selama kita kuliah.*
- ❖ *Serta berbagai pihak yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu.*
- ❖ *Almamaterku UNSRI yang selalu menjadi kebanggaanku*

## MOTTO

**“Inna ma”al ‘usri yusran, Fa-idzaa faraghta faanshab”**

**Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras untuk urusan lain...  
(Q.S Al-Insyirah [94] : 7-8)**

**Tidak ada perjalanan selancar papan luncur, jalan berliku dan terjal pasti akan ditemui. Tetapi berbalik mundur bukanlah suatu pilihan, karena mundur artinya telah gagal dan aku tidak mau termasuk ke dalam orang yang gagal.  
(Futri Dahniar)**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR TIM PENGUJI.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>
1.1	Latar Belakang..... 1
1.2	Rumusan Masalah..... 5
1.3	Tujuan Penelitian..... 5
1.4	Manfaat Penelitian..... 6
<b>BAB II</b>	<b>KAJIAN PUSTAKA</b>
2.1	Keterampilan Sosial..... 7
2.1.1	Definisi Keterampilan Sosial..... 7
2.1.2	Aspek-aspek Keterampilan Sosial..... 7
2.1.3	Dimensi Keterampilan Sosial..... 8
2.1.4	Ciri-ciri Keterampilan Sosial..... 9
2.1.5	Faktor-faktor yang mempengaruhi..... 10
2.1.6	Arti Penting Keterampilan Sosial..... 12
2.2	Bullying..... 14
2.2.1	Definisi Bullying..... 14

	2.2.2	Karakteristik Pelaku dan Korban.....	14
	2.2.3	Tanda-tanda Individu yang menjadi Korban .....	17
	2.2.4	Bentuk-bentuk Bullying.....	17
	2.2.5	Dampak Bullying.....	18
<b>BAB III</b>		<b>METODE PENELITIAN</b>	
	3.1	Metode Penelitian.....	21
	3.2	Fokus Penelitian .....	21
	3.3	Tempat Penelitian.....	21
	3.4	Subjek Penelitian.....	21
	3.5	Prosedur Penelitian.....	22
	3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	23
	3.7	Teknik Analisis Data .....	24
<b>BAB IV</b>		<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	4.1	Hasil Penelitian.....	28
	4.1.1	Karakteristik Subjek Penelitian .....	28
	4.1.2	Dimensi Keterampilan Sosial.....	29
	4.1.1.1	Hubungan dengan teman sebaya.....	30
	4.1.1.2	Manajemen diri.....	36
	4.1.1.3	Kemampuan akademis.....	39
	4.1.1.4	Kepatuhan .....	44
	4.1.1.5	Perilaku asertif.....	47
	4.2	Pembahasan .....	52
<b>BAB V</b>		<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
	5.1	Kesimpulan.....	57
	5.2	Saran.....	57
		<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>59</b>
		<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>62</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1	Kisi-kisi Angket Keterampilan Sosial Korban Bullying .....	24
Tabel 3.2	Kategori Skor Keterampilan Sosial.....	27
Tabel 4.1	Aspek Hubungan dengan Teman Sebaya.....	30
Tabel 4.2	Aspek Manajemen Diri .....	36
Tabel 4.3	Aspek Kemampuan Akademis.....	39
Tabel 4.4	Aspek Kepatuhan.....	44
Tabel 4.5	Aspek Perilaku Asertif.....	48
Tabel 4.6	Hasil Skor Keterampilan Sosial Korban Bullying.....	51

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Foto Dokumensi Penelitian.....	63
Lampiran 2	Hasil Reduksi Data.....	71
Lampiran 3	Display Data.....	83
Lampiran 4	Pedoman Wawancara.....	93
Lampiran 5	Pedoman Observasi.....	101
Lampiran 6	Hasil Observasi.....	103
Lampiran 7	Butir-butir Pernyataan.....	112
Lampiran 8	Traanskip Wawancara.....	115
Lampiran 9	Surat Usul Judul Skripsi.....	155
Lampiran 10	Surat Persetujuan Seminar Proposal.....	156
Lampiran 11	Halaman Pengesahan Setelah Seminar Proposal.....	157
Lampiran 12	Surat Keterangan Validasi.....	158
Lampiran 13	SK Pembimbing.....	160
Lampiran 14	SK Izin Penelitian.....	162
Lampiran 15	SK Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	163
Lampiran 16	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	164
Lampiran 17	Surat Persetujuan Seminar Hasil.....	165
Lampiran 18	Surat Izin Ujian Akhir.....	166
Lampiran 19	Kartu Bimbingan.....	167
Lmpiran 20	Perbaikan Skripsi.....	170
Lampiran 21	Bukti Perbaikan Skripsi.....	172
Lampiran 22	Izin Penjilidan.....	173
Lampiran 23	Daftar Hadir.....	174

## **ANALISIS DIMENSI KETERAMPILAN SOSIAL KORBAN *BULLYING* DI SMP NEGERI 9 PALEMBANG**

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dimensi keterampilan sosial korban *bullying* di SMP Negeri 9 Palembang. Dalam penelitian ini terdapat dua siswa yang dipilih untuk menjadi subjek penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara terstruktur yang dilakukan dengan subjek, teman dekat subjek, wali kelas dan orang tua, observasi dilakukan untuk mengumpulkan data tentang keterampilan sosial subjek. Analisis data menggunakan model Miles *and* Huberman yang meliputi reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa dari kelima dimensi keterampilan sosial terdapat satu dimensi yang menunjukkan hasil yang cenderung tinggi yaitu dimensi kepatuhan, tetapi untuk keempat dimensi lainnya yang meliputi hubungan dengan teman sebaya, manajemen diri, kemampuan akademis, dan perilaku asertif menunjukkan hasil yang rendah oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kedua subjek memiliki keterampilan sosial yang rendah. Sehingga subjek tidak dapat mencegah dan mengatasi *bullying* yang terjadi pada dirinya

**Kata Kunci :** *keterampilan sosial, korban bullying, sekolah menengah pertama*

## **SOCIAL SKILLS DIMENSION OF BULLYING VICTIMS AT SMP NEGERI 9 PALEMBANG**

### **Abstract**

The aim of this study was to determine the social dimension of bullied victims in SMP Negeri 9 Palembang. In this study there were two students selected to be the subjects of the research. The method of this research was qualitative. Data collection techniques used questionnaire, structured interview address conducted with subjects, close friends of subject, homeroom and parents, observations were made to collect data on social skills of subjects. Data analysis used Miles and Huberman model which included data reduction, data display, and conclusion. The results of data analysis showed that from the five dimensions of social skills there was only one dimension that found the high result of the dimension of compliance, but for the other four dimensions included peer relationships, self-management, academic ability, and assertive behavior showed low results, it could be concluded that both subjects had low social skills. Thus, the subject could not prevent and overcome the bullying that occurred for them self.

**Keywords:** *social skills, victims of bullying, junior high school*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sebagai makhluk sosial, manusia dituntut untuk mampu mengatasi semua masalah yang timbul akibat dari interaksi dengan lingkungan sosial serta harus mampu menampilkan diri sesuai dengan aturan atau norma yang berlaku. Untuk itulah setiap individu perlu memiliki dan mengembangkan beberapa keterampilan, dan salah satunya adalah keterampilan sosial yang harus mulai dikembangkan sejak dini, misalnya dengan memberikan waktu yang cukup bagi anak-anak untuk bermain atau bercanda dengan teman-teman sebaya, memberikan tugas dan tanggung jawab sesuai perkembangan anak. Dengan mengembangkan keterampilan tersebut sejak dini maka akan memudahkan anak dalam memenuhi tugas-tugas perkembangan berikutnya sehingga ia dapat berkembang secara normal dan sehat saat ia remaja atau dewasa.

Keterampilan sosial merupakan kemampuan individu untuk berkomunikasi secara efektif dengan orang lain baik secara verbal maupun nonverbal sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada, di mana keterampilan ini merupakan perilaku yang dapat dipelajari. Contoh keterampilan sosial antara lain menciptakan hubungan sosial yang serasi dan memuaskan dengan berbagai pihak, dalam bentuk penyesuaian terhadap lingkungan sosial dan keterampilan memecahkan masalah sosial. Dalam keterampilan sosial tercakup kemampuan mengendalikan diri, adaptasi, toleransi, berkomunikasi, berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat (Hargie, Saunders, & Dickson dalam Rahayuningtyas, 2013).

Menurut Kurniati (dalam Rosida, 2013) Remaja yang memiliki keterampilan sosial akan mampu mengungkapkan perasaannya baik positif maupun negatif dalam hubungan interpersonal, tanpa menyakiti orang lain. Anak-anak yang kurang memiliki keterampilan sosial sangat besar kemungkinan ditolak oleh rekan atau teman-temannya. Anak yang tidak mampu bekerjasama, tidak mampu menyesuaikan diri, tidak mampu berinteraksi dengan baik, tidak dapat

mengontrol diri, tidak mampu berempati, tidak mampu menaati aturan serta tidak mampu menghargai orang lain akan sangat mempengaruhi perkembangan anak lainnya. Sebaliknya, terbinanya keterampilan sosial pada diri anak akan memunculkan penerimaan dari teman sebaya, penerimaan dari guru, dan sukses dalam belajarnya.

Selain itu menurut Katerine, et al. (dalam Rosida, 2013) anak-anak yang memiliki kompetensi sosial yang rendah cenderung mendapat penolakan dari teman-temannya yang mengakibatkan anak-anak kurang nyaman belajar di sekolah, terisolasi, hingga pada akhirnya mempengaruhi konsentrasi belajar anak sehingga membuat prestasi anak menurun.

Menurut Thomson (dalam Putri dan Purnamasari, 2014) Perkembangan keterampilan sosial dan tingkah laku penting bagi pertumbuhan anak-anak agar dapat menjadi individu yang mandiri. Keterampilan ini mencakup kemampuan untuk bertemu, berbaur, berkomunikasi, dan berinteraksi dengan orang lain. Lalu hasil penelitian Putri dan Purnamasari (2014) menemukan bahwa Rendahnya keterampilan sosial akan membuat anak kurang mampu untuk menjalin interaksi secara efektif dengan lingkungan dan memilih tindakan agresif sebagai strategi dalam mengeskpresikan perasaan. Beberapa fakta menunjukkan bahwa anak dengan keterampilan sosial rendah umumnya tidak disukai, dikucilkan, atau diabaikan oleh teman-temannya. Keterampilan sosial akan menjadi dasar bagi anak untuk berinteraksi dengan teman-temannya. Anak yang sering mengalami kegagalan dalam lingkungannya akan mendapat penilaian negatif dari lingkungan. Demikian juga, anak yang memiliki keterampilan sosial rendah akan sulit mempertahankan dan menjalin hubungan dengan teman. Perilaku anak seringkali merugikan diri sendiri dan orang lain, sehingga memungkinkan muncul reaksi negatif dari teman-teman.

Hasil penelitian Anugraheny (2013) menemukan bahwa keterampilan sosial dapat membuat anak untuk lebih berani menyatakan diri, mengungkapkan setiap perasaan atau permasalahan yang dihadapi serta menemukan penyelesaian yang adaptif, sehingga mereka tidak mencari pelarian ke hal-hal lain yang justru dapat merugikan diri sendiri dan orang lain. Melihat dampak yang ditimbulkan

dari kurangnya keterampilan sosial pada anak, maka penting bagi orang tua untuk mengembangkan keterampilan sosial anak sejak berusia dini. Keterampilan sosial pada anak meliputi cara anak dalam melakukan interaksi, baik dalam hal bertingkah laku maupun dalam hal berkomunikasi dengan orang lain, sehingga dapat bermanfaat bagi kehidupannya baik di lingkungan keluarga maupun masyarakat sekitarnya.

Menurut Zainun Mu'tadin (dalam Mustopa, 2016) keterampilan sosial dan kemampuan penyesuaian diri menjadi sangat penting dan krusial manakala anak sudah menginjak masa remaja. Hal ini disebabkan karena pada masa remaja individu sudah memasuki dunia pergaulan yang lebih luas dimana pengaruh teman-teman dan lingkungan sosial akan sangat menentukan. Kegagalan remaja dalam menguasai keterampilan-keterampilan sosial akan menyebabkan individu menjadi sulit untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya sehingga dapat menyebabkan rasa rendah diri, dikucilkan dari pergaulan, cenderung berperilaku yang kurang normatif (misalnya asosial ataupun anti sosial), bahkan dalam perkembangan yang lebih ekstrim bisa menyebabkan terjadinya gangguan jiwa, kenakalan remaja, tindakan kriminal, tindakan kekerasan, dan sejenisnya. Keadaan ini dinamakan prestasi diri yang negatif atau gagal. Tentu sangat susah untuk membuat mereka berperan serta dalam berbagai aktivitas yang berujung pada prestasi, atau memiliki prestasi diri yang positif atau sukses. Berdasarkan kondisi diatas maka amatlah penting bagi remaja untuk dapat mengembangkan keterampilan-keterampilan sosial dan kemampuan untuk menyesuaikan diri.

Hasil penelitian Januarko (2013) menemukan bahwa di sekolah masih banyak siswa yang kurang mencapai perkembangan yang optimal. Salah satu fenomena yang menyita perhatian di dunia pendidikan zaman sekarang adalah kekerasan (*bullying*) di sekolah, baik yang dilakukan oleh guru terhadap siswa, maupun oleh siswa terhadap siswa lainnya. Maraknya aksi tawuran dan kekerasan (*bullying*) yang dilakukan oleh siswa di sekolah yang semakin banyak menghiasi deretan berita di halaman media cetak maupun elektronik menjadi bukti telah tepecah-belahnya nilai-nilai kemanusiaan. Tentunya kasus-kasus kekerasan

tersebut tidak saja mencoreng citra pendidikan yang selama ini dipercaya oleh banyak kalangan sebagai sebuah tempat di mana proses pembelajaran berlangsung, tetapi juga menimbulkan sebuah pertanyaan, bahkan gugatan dari berbagai pihak yang semakin kritis mempertanyakan esensi pendidikan di sekolah dewasa ini. Fenomena *bullying* telah lama menjadi bagian dari dinamika sekolah. Umumnya orang lebih mengenalnya dengan istilah-istilah seperti pengencetan, pemalakan, pengucilan, intimidasi dan lain-lain. Istilah *bullying* sendiri memiliki makna lebih luas, mencakup berbagai bentuk penggunaan kekuasaan atau kekuatan untuk menyakiti orang lain sehingga korban merasa tertekan, trauma dan tak berdaya. Ada bermacam-macam penyebab yang melatarbelakangi seseorang menjadi korban *bullying*. Untuk itu sangat diperlukan penanganan bagi siswa yang menjadi korban *bullying*.

Hasil penelitian Pratiwi (2016) menemukan bahwa perilaku *bullying* dapat menyebabkan hubungan antar siswa di kelas menjadi renggang. Hubungan sosial antar siswa berjalan kurang optimal serta diskriminasi antar teman. Siswa yang memiliki kemampuan sosial baik dapat bergaul dengan banyak teman, sedangkan siswa yang kurang memiliki kemampuan sosial mejadi kesulitan dan terbatas dalam bergaul dengan teman-temannya. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku yang terjadi di atas menyebabkan kemampuan interaksi sosial siswa menjadi rendah. Kemampuan interaksi sosial merupakan suatu proses seseorang individu dapat melakukan hubungan dengan individu lain sehingga terjadi hubungan timbal balik dan proses menyesuaikan diri yang baik dengan lingkungannya. Seorang individu melakukan suatu bentuk interaksi sosial bertujuan untuk dapat melangsungkan kehidupannya sebagai seorang individu yang seutuhnya. Di dalam proses interaksi sosial harus terdapat ciri-ciri, aspek-aspek, dan syarat-syarat yang saling mendukung dan saling melengkapi sehingga interaksi sosial tersebut dapat terjalin.

Berdasarkan pengalaman selama melaksanakan Pengembangan dan Penerapan Perangkat Pembelajaran (P4) di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Palembang yang dimulai sejak 11 September 2017 hingga 06 November 2017. Peneliti menemukan peserta didik yang menjadi korban *bullying* yang didapat dari

rekomendasi dari Guru BK dan hasil pengamatan penulis sendiri selama P4. Peserta didik yang bernama “AD” sering menampilkan perilaku yang murung, *cuek*, tidak ceria, tidak memiliki begitu banyak teman, menurunnya minat untuk datang ke sekolah karena sering tidak masuk dalam sekolah. Setelah dilakukan konseling individu pertama kali pada Hari Selasa 19 September 2017 diketahuilah bahwa “AD” menjadi korban *bullying* teman-temannya. “AD” merasa sangat tertekan dan stress terhadap perlakuan teman-temannya yang sering *membullying*-nya. Lalu pada saat detik-detik akan selesainya pelaksanaan Pengembangan dan Penerapan Perangkat Pembelajaran, ada seorang anak laki-laki yang bernama “MAA” bercerita mengenai dirinya yang sedari SD sering di *bullying*, setelah peneliti memperhatikannya memang “MAA” ini tidak memiliki banyak teman, peneliti sering melihatnya sendirian, dan pada saat ekskul hari sabtu ia lebih sering duduk-duduk di depan Ruang Tata Usaha daripada mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler.

Dan alasan peneliti mengambil Judul mengenai Keterampilan sosial karena peneliti ingin melihat dan menganalisis Keterampilan Sosial subjek yang merupakan korban *bullying*. Dari hasil pengamatan selama P4 tersebut peneliti merasa perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui keterampilan sosial subjek sehingga peneliti tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul “**Analisis Dimensi Keterampilan Sosial Korban Bullying di SMP Negeri 9 Palembang**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana dimensi keterampilan sosial korban *bullying* di SMP Negeri 9 Palembang?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk menggambarkan atau menganalisis dimensi keterampilan sosial korban *bullying* di SMP Negeri 9 Palembang”.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan untuk menambah pengetahuan dan wawasan terutama di bidang bimbingan dan konseling. Dimana untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana dimensi keterampilan sosial pada korban *bullying*.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi sekolah sebagai pengelola dan penyelenggara pendidikan, sehingga dapat mendukung proses pelaksanaan Bimbingan dan Konseling mengenai betapa pentingnya mengembangkan ataupun menumbuhkan keterampilan sosial siswa.

2. Bagi guru Bimbingan Konseling, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan guru BK agar dapat memberikan layanan yang efektif terhadap siswa yang masih memiliki keterampilan sosial yang rendah.

3. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti dalam mengembangkan kompetensi seorang konselor.

4. Bagi orang tua, diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan bagi orang tua agar lebih memperhatikan tingkah laku dan proses perkembangan anaknya dengan mengajarkan kompetensi sosial yang baik dan benar sejak anak berusia dini agar tidak terjadi perilaku minder dan kurang mampu beradaptasi dengan kehidupan sosialnya secara baik. Selain itu Orang tua juga harus mengetahui, memberikan pengawasan dan mengontrol perilaku anak dan pergaulan anak dalam berinteraksi di lingkungan sekolah dan masyarakat agar tidak terjadi penyimpangan perilaku pada anak.

## Daftar Pustaka

- Anugraheny, Imelda Riris. 2013. *Pengaruh Konsep Budaya Organisasi Intra Sekolah Terhadap Keterampilan Sosial Siswa Kelas X Sma Xaverius Pahoman Bandar Lampung*. Diakses pada tanggal 30 September 2017 dari <http://digilib.unila.ac.id/918/1/Abstrak.pdf>
- Astuti, R. P. 2008. *Meredam Bullying (3 Cara Efektif Mengatasi Kekerasan pada Anak)*. Jakarta: Grasindo.
- Chakrawati, Fitria. 2015. *Bullying, Siapa Takut*. Solo: Tiga serangkai Pustaka Mandiri.
- Christina, Vina. 2011. *Dampak Remaja Korban Bullying*. Diakses pada tanggal 16 September 2017 dari <http://www.academia.edu/7313182>
- Coloroso, Barbara. 2006. *Penindas, Tertindas, dan Penonton*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Fajrin, Ahmad Nur. 2013. *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Remaja tentang Bullying dengan Perilaku Bullying pada Siswa SMK PGRI Semarang*. Diakses pada 11 September 2017 dari <http://digilib.unimus.ac.id>
- Herdyanti, F., Margaretha. 2016. *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kecenderungan Menjadi Korban Bullying Pada Remaja Awal*. *Jurnal Psikologi Undip*. Vol.15 No 2, Oktober 2016. Diakses pada 25 Februari 2018 dari <https://ejournal.undip.ac.id>
- Irianto, Agus. 2010. *Statistika Konep, Dasar, Aplikasi dan Pengembangnya*. Jakarta: Perdana Media Group.
- Januarko, Wahyu. 2013. *Studi Tentang Penanganan Korban Bullying Pada Siswa Smp Sekecamatan Trawas*. *Jurnal BK Unesa*. Vol 4 No 2, 2013. Diakses pada 24 September 2017 dari <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/>
- Leonardi, Tino dan Emilia. 2012. *Hubungan antara Kompetensi Sosial dengan Perilaku Cyberbullying yang Dilakukan oleh Remaja Usia 15-17 Tahun*. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*. Vol 2 No 2, Agustus 2012. Diakses pada tanggal 16 September 2017 dari <http://journal.unair.ac.id/>
- Kusuma, Monicka Putri . 2014. *Perilaku School Bullying Pada Siswa Sekolah Dasar NegeriDelegan 2, Dinginan, Sumberharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta*. Diakses pada 20 Februari 2018 <http://www.eprints.uny.ac.id>

- Mustofa, Fuad. 2016. *Peningkatan Keterampilan Sosial Melalui Pembelajaran Kooperatif Teams Gamestournament Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas IX A SMP Negeri 1 Rebang Tangas Kabupaten Way Kanan*. Diakses pada tanggal 16 September 2017 dari <http://digilib.unila.ac.id/>
- Novalia. Dayakisni, Tri. 2013. *Perilaku asertif dan kecenderungan menjadi korban bullying*. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*. Vol 1 No 1, Januari 2013.  
Diakses pada 25 Februari 2018 dari [ejournal.umm.ac.id](http://ejournal.umm.ac.id)
- Patilima, Hamid. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Pratiwi, Putri Regina. 2016. *Hubungan Perilaku Bullying Dengan Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar Negeri Minomartani 6 Ngaglik Sleman Yogyakarta*. Diakses pada tanggal 16 September 2017 dari <http://eprints.uny.ac.id/>
- Rahayuningtyas, Ikawati Dina. 2013. *Peningkatan Keterampilan Sosial Dengan Menggunakan Metode Sosiodrama Dalam Pembelajaran Ips Pada Siswa Kelas Vb Sd Negeri Panambangan Kecamatan Cilong*. Diakses pada tanggal 26 Oktober 2017 dari <http://eprints.uny.ac.id/>
- Riauskina, dkk. 2005. *Studi Kasus perilaku Bullying pada Siswa SMA di Kota Yogyakarta*. *Jurnal BK Unesa*. Vol 5 No. 5, April 2005.  
Diakses pada 16 Januari 2018 dari [jurnalmahasiswa.unesa.ac.id](http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id)
- Purnamasari, Alfi., dan Putri, Silvia Dyah Nur Octavia. 2014. *Keterampilan sosial pada siswa taman kanak-kanak*. *Jurnal Psikologi Integratif*. Vol 2 No 1, Agustus 2014. Diakses pada 30 September 2017 dari <http://ejournal.uin-suka.ac.id/>
- Rosida, Ida. 2013. *Efektivitas bimbingan kelompok melalui permainan tradisional untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa*. Diakses pada tanggal 20 September 2017 dari <http://repository.upi.edu/>
- Satori, Djam'an. 2011. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- SEJIWA. 2008. *Mengatasi kekerasan di sekolah dan lingkungan sekitar*. Jakarta: Gramedia
- Seprina, M.A., Liow, C. J., Sulistiyawati, F. N., Andriani, I. 2009. *Hubungan tindakan bullyig di sekolah dengan self esteem siswa*. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur, dan Sipil)*. Vol 3, Oktober 2009. Diakses pada 22 Februari 2018 dari [repository.gunadarma.ac.id](http://repository.gunadarma.ac.id)
- Setiani, Tina. 2015. *Peningkata Keterampilan Sosial Siswa Melalui Penerapan Metode Simulasi Pada Pembelajaran IPS Kelas V SD Negeri Pakem 2 Sleman*. Diakses pada 16 September 2017 dari <http://eprints.uny.ac.id/>

- Sucipto, 2012. Bullying dan Upaya Meminimalisasikannya. Psikopedagogia. Vol 1 No 1, Juni 2012. Diakses pada 10 Januari 2018 dari [journal.uad.ac.id/](http://journal.uad.ac.id/)
- Sudarsih, Wati. 2011. *Keterampilan Sosial Siswa Adhddi Sekolah Dasar Negeri Y Pangkalpinang*. Diakses pada tanggal 16 September 2017 dari <http://repository.upi.edu/>
- Sudijono, Anas. 1996. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sullivan, Keith. 2000. Buku petunjuk anti bullying. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Surilena. 2016. *Perilaku Bullying (Perundungan) pada Anak dan Remaja*. *Jurnal Kedokteran Atmajaya*. Vol 43 No 1, Juni 2016. Diakses pada tanggal 16 September 2017 dari [www.cdkjournal.com](http://www.cdkjournal.com)